

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi media pembelajaran *kahoot* dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri Kalisabuk 02 terlaksana dengan baik. Media ini diterapkan dalam proses pembelajaran melalui kuis interaktif yang menarik, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan Kahoot sangat positif, sebagaimana terlihat dari hasil angket yang dianalisis menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) yang mencapai 95,24%, termasuk dalam kategori sangat baik. Media ini dinilai menarik, bermanfaat, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media pembelajaran *kahoot* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Kalisabuk 02. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,717 > t_{tabel} = 1,684$, sehingga H_1 diterima. Selain itu, analisis *n-gain score* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata *n-gain* sebesar 0,65 yang termasuk dalam kategori sedang dengan interpretasi cukup efektif, sedangkan kelas

kontrol hanya memperoleh *n-gain* 0,29 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa media *kahoot* mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran berikut untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPAS melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan semangat dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, terutama ketika menggunakan media interaktif seperti *kahoot*, akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Bagi Guru

- a. Guru disarankan untuk menjadikan media pembelajaran *kahoot* sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong partisipasi siswa secara aktif.
- b. Dalam pelaksanaannya, penggunaan *kahoot* memerlukan persiapan yang baik, seperti perencanaan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengelolaan waktu yang efektif, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis media digital seperti *kahoot* dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi dan jaringan internet yang stabil. Dukungan ini penting agar pembelajaran berbasis teknologi dapat diterapkan secara optimal di lingkungan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan. Namun demikian, peneliti telah berupaya secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dengan sungguh-sungguh, disertai bimbingan dari dosen pembimbing dan dukungan dari pihak sekolah. Adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu yang terbatas, karena berdekatan dengan pelaksanaan kegiatan asesmen rutin di sekolah. Hal ini menyebabkan peneliti harus menyesuaikan jadwal pengumpulan data dengan agenda sekolah. Meski demikian, peneliti telah memanfaatkan waktu yang tersedia dengan seefisien mungkin agar pelaksanaan penelitian tetap berjalan optimal dan sesuai dengan prosedur yang direncanakan.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan di dua sekolah, yaitu SD Negeri Kesugihan Kidul 03 sebagai kelas kontrol dan SD Negeri

Kalisabuk 02 sebagai kelas eksperimen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas dan belum tentu mewakili kondisi di sekolah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Meski begitu, pemilihan lokasi telah dipertimbangkan dengan cermat agar mendukung kelancaran serta tujuan dari penelitian.

3. Keterbatasan Materi Pembelajaran

Materi IPAS yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bab IV: Membangun Masyarakat yang Beradab. Pemilihan materi ini didasarkan pada kesesuaian dengan jadwal kurikulum saat penelitian berlangsung. Walaupun cakupan materi tidak mencakup seluruh kompetensi dasar dalam mata pelajaran IPAS, peneliti tetap merancang pembelajaran menggunakan media *kahoot* secara maksimal agar tujuan penelitian dapat tercapai secara representatif.